

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada subyek stroke non hemoragik dengan perfusi serebral tidak efektif dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengkajian keperawatan yang terdapat pada dokumen subyek 1 dan subjek 2 pada data subjektif dan objektif terdapat kesenjangan antara teori dengan hasil studi kasus.
2. Diagnosa keperawatan yang terdapat pada dokumen subyek 1 dan subjek 2 menerangkan *problem* , *etiology* , *sign* dan *symptom*. Sedangkan diagnosa yang terdapat pada teori acuan peneliti menerangkan *problem* dan faktor risiko
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan pada dokumen subyek 1 dan subjek 2 pada rencana keperawatan pada tujuan dan kriteria hasil dan intervensi sesuai dengan format rencana keperawatan yang terdapat diruangan tersebut. Jadi jika dibandingkan anatara teori acuan peneliti dan dokumentasi diruangan anatara tujuan kriteria hasil dan intervensi keperawatan berbeda karena di teori menggunakan diagnosa keperawatan risiko sesuai SDKI sedangkan diruangan perawat menegakan diagnosa keperawatan aktual.
4. Implementasi keperawatan pada dokumen yang diberikan kepada subyek 1 dan subjek 2 adalah sama karena menggunakan format sesuai implementasi

diruangan tersebut. Sedangkan diteori acuan peneliti implementasi keperawatan menyesuaikan dengan intervensi keperawatan yang telah ditentukan.

5. Hasil evaluasi yang didapatkan pada dokumen subyek 1 dan subjek 2 terdapat perbedaan pada teknik dokumentasi evaluasi keperawatan ini disebabkan karena diruangan hanya ditegakan diagnosa keperawatan aktual sedangkan di teori diagnosa yang ada di SDKI yaitu diagnosa risiko, sehingga pendokumentasian evaluasi keperawatan di rumah sakit dan di teori berbeda. Di rumah sakit menggunakan evaluasi menggunakan format SOAP dan diteori acuan peneliti evaluasi keperawatan sesuai dengan kriteria hasil yang ditetapkan diteori.

B. Saran

1. Bagi perawat

Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa perbedaan dengan teori yang telah disampaikan baik dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan. Adapun beberapa saran yang diberikan kepada perawat pelaksana ialah pengkajian keperawatan data yang dikaji lebih lengkap dan disesuaikan dengan teori PPNI, perumusan diagnosa keperawatan seharusnya menggunakan format PES sesuai dengan teori PPNI, intervensi keperawatan disarankan menggunakan *nursing activity* pada NIC, implementasi keperawatan setiap tindakan sebaiknya didokumentasikan sebagai validitas dokumen. Evaluasi keperawatan semua indikator pada NOC seharusnya didokumentasi pada format SOAP yang digunakan.

2. Bagi management

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, diharapkan dapat dijadikan acuan bagi kepala ruangan dalam melakukan monitoring atau supervisi tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan risiko perfusi serebral tidak efektif.